

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hamdani (2013) Segala materi tertulis dan tidak tertulis yang disusun agar memenuhi tujuan pembelajaran yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran yang dikatakan sebagai bahan ajar. Seiring dengan perkembangan IPTEK yang semakin canggih, dan bahan ajar tidak hanya buku yang berisi teks, namun juga dapat menggabungkan audio, video, teks, dan animasi dalam satu bahan ajar yang utuh.

Bahan ajar berupa media Audio Visual pada model pembelajaran *Discovery learning* menjadi produk utama dalam penelitian ini. Menurut Arief S. Sadiman, (2012) media Audio Visual yaitu media yang mampu menampilkan gambar maupun suara penggabungan kedua unsur audio dan visual atau sering disebut media pandang-dengar, media yang bervariasi akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran maka inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik.

Untuk melihat gambaran Gardu Induk maka menggunakan media audio visual dan model pembelajaran *Discovery Learning* Menurut Givson H Siregar, (2020) *Discovery Learning* adalah metode belajar berbasis pencarian atau penyelidikan. Guru menciptakan situasi sehingga siswa dapat belajar sendiri, terlibat secara aktif dalam belajar untuk mengetahui konsep dan prinsip-prinsip. Siswa didorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka

menemukan prinsip-prinsip atau pengetahuan bagi dirinya. Hal ini menggambarkan keterlibatan siswa secara langsung pada persoalan-persoalan. Dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa memahami atau menguasai suatu konsep atau prinsip. Dalam *Discovery Learning* siswa harus aktif maka peneliti menggunakan media audio visual agar siswa lebih aktif serta mudah untuk mencari pengetahuan.

Amin, M. Mustaghfirin (2014) Gardu Induk bagian dari sistem tenaga listrik yang memiliki fungsi untuk mengubah tegangan sistem tenaga listrik baik dinaikkan ke tegangan tinggi ataupun diturunkan ke tegangan menengah, sebagai tempat pengukuran, pengawasan, serta operasi pengaturan sistem tenaga listrik, dan pengatur daya dari gardu induk yang satu ke gardu induk yang lain melalui saluran transmisi tegangan tinggi ataupun distribusi tegangan menengah.

Menurut Mulyasa (2004) menyebutkan bahwa sistem pendidikan nasional selalu harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan yang terjadi baik itu ditingkat lokal, nasional, maupun global. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses yang membantu manusia agar membangun pengembangan diri supaya dapat menghadapi segala tantangan maupun rintangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan. Pendidikan di Indonesia selalu membuat perubahan-perubahan untuk menyempurnakan dan menyesuaikan kebutuhan pembangunan suatu bangsa.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah menurut penelitian yang dilakukan oleh Resna Marselina Br Ginting dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan” yang telah

diuji oleh para ahli dan dinyatakan layak dan dapat digunakan karena hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan media pembelajaran *power point*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang menggunakan media audio visual = 85,813, sedangkan nilai rata-rata menggunakan media *power point* = 74,96. Persentase tersebut memberikan informasi bahwa hasil belajar kelas X TITL SMK N 1 Percut Sei Tuan dapat dikatakan terjadi ketuntasan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu tingkatan sekolah yang siswanya dibimbing supaya mempunyai keahlian tertentu, sehingga pelajaran yang diajarkan pun berbeda dengan mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kurikulum juga memiliki peranan penting di dunia pendidikan, karna pada dasarnya kurikulum memiliki fungsi untuk acuan atau pedoman pada pembelajaran agar meningkatnya kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam berkomunikasi atau menyampaikan materi kepada siswa. Berbagai media yang dapat digunakan oleh guru seperti papan tulis, modul, power point, dll. Penggunaan media pembelajaran yang tepat serta menarik akan memberikan kemudahan pada siswa agar memahami materi yang disampaikan guru dan juga dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapat dengan baik, di era saat ini perkembangan ilmu dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak untuk dunia pendidikan salah

satu nya pada proses kegiatan pembelajaran, kecanggihan teknologi juga dapat di manfaatkan guru sebagai media pembelajaran agar membantu penyampaian pesan materi, seperti menampilkan suatu materi pembelajaran menggunakan video.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan guru diprogram keahlian Teknik Ketenaga listrikan khusus nya guru pada mata pelajaran Gardu Induk (GI) SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan diketahui menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum paradigma baru/pusat keunggulan yang diterapkan pada siswa kelas X, serta kurikulum 2013 (K-13) untuk siswa kelas XI dan XII. Dalam sruktur Kurikulum 2013 SMK/MAK Mata pelajaran Gardu Induk masuk kedalam kelompok mata pelajaran paket keahlian (C3) serta menjadi mata pelajaran konsentrasi jurusan untuk kelas XI dan XII.

Berdasarkan hasil observasi serta pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran Gardu Induk terlihat proses pembelajaran bersifat *teacher centered*. Guru sangat berperan penting pada kegiatan pembelajaran di kelas, namun siswa terlihat pasif dan kurang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru. Seringkali siswa terlihat sibuk dengan hal yang lain seperti memainkan ponsel, berbicara dengan teman.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Gardu Induk yaitu Buku Digital Gardu Induk dan didukung materi-materi dari internet. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media seperti laptop, papan tulis, proyektor. Peserta didik masih terlihat kurang tertarik dengan proses pembelajaran.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar (KD) Kelas XI TJTL Mata Pelajaran Gardu Induk

KOMPETESI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membedakan jenis-jenis gardu induk dalam sistem tenaga listrik	4.1 Memeriksa jenis-jenis gardu induk dalam sistem tenaga listrik
3.2 Membedakan komponen sipil dan mekanik gardu induk	4.2 Memeriksa komponen sipil dan mekanik gardu induk
3.3 Menganalisis diagram satu garis gardu induk	4.3 Menggambar diagram satu garis gardu induk
3.4 Menerapkan instalasi penerangan dan daya pada gedung kontrol pada gardu induk	4.4 Memasang instalasi penerangan dan daya pada gedung kontrol gardu induk.
3.5 Membedakan jenis-jenis gardu induk distribusi	4.5 Memeriksa jenis-jenis gardu induk distribusi
3.6 Membedakan komponen utama konstruksi dan spesifikasi material gardu distribusi	4.6 Memasang komponen utama konstruksi gardu distribusi.
3.7 Menerapkan prosedur pemasangan gardu distribusi	4.7 Memasang gardu distribusi.
3.8 Menentukan bagian-bagian trafo tenaga	4.8 Memeriksa bagian-bagian trafo tenaga
3.9 Menerapkan prosedur pemeliharaan trafo tenaga	4.9 Memelihara trafo tenaga
3.10 membedakan bagian-bagian trafo pengukuran	4.10 Memeriksa bagian-bagian trafo pengukur
3.11 Menerapkan prosedur pemeliharaan trafo pengukuran	4.11 Memelihara trafo pengukur

Karna adanya permasalahan tersebut maka diperlukan inovasi dalam media serta model pembelajaran, inovasi yang mempermudah guru untuk menyampaikan materi sesuai silabus, media yang berfungsi untuk melengkapi serta memperjelas bahan ajar yang sudah ada, dan dapat meningkatkan motivasi, minat dan mempermudah siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu maka akan dilakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan

Media Audio Visual Pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Mata Pelajaran Gardu Induk (GI) Kelas XI TJTL SMK”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi bebrapa permasalahan, diantaranya adalah :

1. Pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang maksimal pada saat proses belajar mengajar sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Minim nya peralatan praktik yang digunakan pada mata pelajaran Gardu Induk
3. Guru masih berperan penting untuk mendominasi pembelajaran di dalam kelas
4. Kurangnya sikap, minat, serta semangat siswa dalam proses pembelajaran Gardu Induk

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang ada, perlu adanya batasan masalah dalam penelitian sehingga ruang lingkup permasalahan dalam penelitian lebih jelas.

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa media Audio Visual yang dikembangkan menggunakan bantuan model pembelajarn *Discovery Learning*
2. Pengembangan media Audio Visual pada model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mata pelajaran Gardu Induk kelas XI Teknik Jaringan Tenaga

Listrik (TJTL) dibatasi pada kompetensi dasar 3.1. Membedakan jenis-jenis gardu induk dalam sistem tenaga listrik dan 3.2 Membedakan komponen sipil dan mekanik gardu induk.

3. Penelitian hanya dilakukan sampai tahap pengembangan yang diakhiri dengan uji respon pengguna terhadap pengembangan media Audio Visual pada model pembelajaran *Discovery Learning*.
4. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas XI TJTL SMK N 1 Percut Sei Tuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan Media Audio Visual pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk mata pelajaran Gardu induk kelas XI TJTL SMK N 1 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Media Audio Visual pada Model Pembelajaran *Discovery learning* untuk mata pelajaran Gardu Induk kelas XI TJTL SMK N 1 Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana respon pengguna terhadap Media Audio Visual pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk mata pelajaran Gardu induk kelas XI TJTL SMK N 1 Percut Sei Tuan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pengembangan produk dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengembangkan Media Audio Visual pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk mata pelajaran Gardu induk kelas XI TJTL SMK N 1 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dalam mengembangkan Media Audio Visual pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk mata pelajaran Gardu Induk kelas XI TJTL SMK N 1 Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui respon pengguna terhadap Media Audio Visual pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk mata pelajaran Gardu induk kelas XI TJTL SMK N 1 Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Pengembangan produk

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan Kontribusi pada pengembangan media Audio Visual
2. Memberikan penerangan tentang pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

- a) Memberikan masukan untuk guru agar menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang kurang

- b) Dapat dijadikan motivasi dalam memaksimalkan kompetensi guru terhadap penggunaan media pembelajaran

2. Bagi Satuan Pendidikan

- a) Memberikan masukan untuk satuan pendidikan terkhusus SMK dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas

3. Bagi Siswa

Dengan adanya pembelajaran menggunakan media Audio Visual ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi belajarnya dengan maksimal

4. Bagi Peneliti

- Penyelesaian penelitian ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan serta menambah wawasan.

1.7 Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan media Audio Visual pada model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mata pelajaran Gardu Induk siswa kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik (TJTL) dalam kompetensi dasar tujuan pembelajaran sangatlah berperan penting. Dari penelitian ini akan di hasilkan media pembelajaran, dan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dalam mata pelajaran Gardu Induk.

1.8 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa asumsi, yaitu :

a. Membantu siswa lebih aktif dengan menggunakan media pembelajaran yang akan dikembangkan pada kegiatan pembelajaran Gardu induk

b. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Gardu Induk

2. Keterbatasan pengembangan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

a. Penelitian hanya menggunakan subjek siswa kelas XI TJTL

b. Pengembangan media pembelajaran Audio Visual ini hanya dapat dilaksanakan khusus mata pelajaran Gardu Induk untuk kompetensi dasar (KD) 3.1. Membedakan jenis-jenis gardu induk dalam sistem tenaga listrik dan 3.2 Membedakan komponen sipil dan mekanik gardu induk.

c. Video pembelajaran yang dibuat hanya untuk kompetensi dasar (KD)

3.1. Membedakan jenis-jenis gardu induk dalam sistem tenaga listrik dan 3.2 Membedakan komponen sipil dan mekanik gardu induk.